

**SOCIAL DEVELOPMENT OF CHILDREN AGE 7-11 YEARS IN  
NILAM STREET KARYA ALLEY SUKARAMAI URBAN VILLAGE  
SUB-DISTRICT PEKANBARU KOTA**

**Indria Febrianti<sup>1</sup>, Dr. Sumardi, M.Si<sup>2</sup>, Dra. Widiastuti, M.Pd<sup>3</sup>**  
*Indriafebrianti96@gmail.com, sumardi@yahoo.com, Widiastuti14@gmail.com*  
082284277025

*Out of School Education Study Program  
Department of Educational Sciences  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstrack:** *How high is the social development of children aged 7-11 at Jalan Nilam Gang Karya, Sukaramai Village, Pekanbaru City District? The benefits of giving up disagreeable thoughts about the social development of children aged 7-11 at Jalan Nilam Gang Karya, Sukaramai Village, Pekanbaru City District. This research is descriptive with a quantitative approach. The population in this study was 30 people. Saturated samples were used for sampling in this study. The instrument used was a questionnaire with 37 item statements. The social development of children aged 7-11 on Jalan Nilam gang Karya in the village of Sukaramai, Pekanbaru City District was measured using indicators (1) that established relationships with families (2) relationships with peers (3) relationships with the wider community. The results of the study reveal that the social development of children aged 7-11 at Jalan Nilam gang Karya, Sukaramai Village, Pekanbaru City, is relatively good. The indicator is very good at entering into a relationship with a family of 80.75%, an indicator of a relationship with peers at 78%, an indicator of having a relationship with the community 69.27% is considered good . It can therefore be said that most children aged 7 to 11 have good social development with regard to establishing relationships with family, peers and the wider community.*

**Key Words:** *Development, Social, Children From 7-11 Years.*

# PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK USIA 7-11 TAHUN DI JALAN NILAM GANG KARYA KELURAHAN SUKARAMAI KECAMATAN PEKANBARU KOTA

**Indria Febrianti<sup>1</sup>, Dr. Sumardi, M.Si<sup>2</sup>, Dra. Widiastuti, M.Pd<sup>3</sup>**  
Indriafebrianti96@gmail.com, sumardi@yahoo.com, Widiastuti14@gmail.com  
082284277025

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah  
Jurusan Ilmu Pendidikan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Seberapa tinggi perkembangan sosial anak usia 7-11 tahun di Jalan Nilam gang Karya Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru kota? Manfaat memberikan sumbang pemikiran pada Perkembangan Sosial Anak Usia 7-11 Tahun Di Jalan Nilam Gang Karya Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru kota. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampel jenuh*. Instrumen yang digunakan adalah angket yang berisikan 37 item pernyataan. Perkembangan sosial anak usia 7-11 tahun di Jalan Nilam gang Karya Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru kota diukur dengan indikator (1) menjalin hubungan dengan keluarga (2) menjalin hubungan dengan teman sebaya (3) menjalin hubungan dengan masyarakat luas. Dari hasil penelitian diketahui bahwa perkembangan sosial anak usia 7-11 tahun di Jalan Nilam gang Karya Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru kota tergolong baik. Indikator sangat baik pada menjalin hubungan dengan keluarga 80,75%, indikator menjali hubungan dengan teman sebaya 78%, indikator menjalin hubungan dengan masyarakat 69,27% tergolong baik. Maka dari itu dapat dinyatakan sebagian besar anak usia 7-11 tahun memiliki perkembangan sosial yang baik ditinjau dari segi menjalin hubungan dengan keluarga, teman sebaya, masyarakat luas.

**Kata Kunci:** Perkembangan, Sosial, Anak Usia 7-11 Tahun.

## PENDAHULUAN

Perkembangan terjadi secara berkesinambungan dari pembuahan hingga kematian, namun ini terjadi dalam bermacam-macam kecepatan, kadang lambat atau cepat. Perkembangan itu adalah suatu perubahan kearah yang lebih maju, lebih dewasa, secara teknis perkembangan itu bisa disebut proses (Sumadi, 1995: 178). Perbedaan kecepatan perkembangan terjadi pada masing-masing bidang perkembangan serta akan mencapai puncak pada usia tertentu. Salah satu dari perkembangan yang akan dibahas kali ini adalah perkembangan mengenai anak yang berusia 7-11 tahun.

Anak usia 7-11 tahun menurut Syamsu dan Nani (2011: 12) periode ini adalah masa perkembangan yang terentang dari usia sekitar 6 hingga 10 tahun atau 11 tahun. Masa ini sering juga disebut tahun-tahun sekolah dasar. Anak pada masa ini sudah menguasai keterampilan dasar membaca, menulis, dan matematika (CALISTUNG : Baca, Tulis, dan Hitung). Yang menjadi tema sentral periode ini adalah prestasi dan perkembangan pengendalian diri. Hal ini dijelaskan juga oleh

Salah satu hal yang paling diperhatikan pada perkembangan anak usia 7-11 tahun itu adalah perkembangan sosialnya, karna anak pada usia tersebut sangat rentan oleh pengaruh keluarga, lingkungan dan juga pergaulannya. Perkembangan sosial merupakan suatu proses yang dijalani individu dari sejak lahir sudah memiliki beragam macam potensi, diarahkan dalam mengembangkan tingkah laku sosial yang artian sempitnya adalah sebagai tingkah laku sesuai dengan kebiasaan yang diterima didalam sebuah kelompok tertentu. Perkembangan pada anak bukan hanya saja perkembangan fisik atau tingkah laku saja, namun bisa juga dilihat dari seberapa besar badan si anak atau peningkatan kemampuannya. Dalam menghadapi perkembangan sosial tersebut ada berbagai cara yang dilakukan si anak. Hal ini sesuai dengan yang diterapkan oleh orang tua pada si anak tersebut. Karna orang tua merupakan guru pertama pada si anak. Seorang anak memiliki perkembangan sosial yang baik jika dia mempunyai kemampuan sosial yang ada pada dirinya, ketika anak sudah memasuki fase bermain, maka anak akan membutuhkan kesenangan didalam dirinya sendiri, disitulah anak memiliki banyak mainan, jadi tidak akan heran jika masa anak-anak identik dengan permainan. Perkembangan sosial anak mulai diasah sesuai dengan kebutuhan saat tumbuh kembangnya.

Anak adalah generasi penerus bangsa, oleh sebab itu anak perlu diberikan bekal untuk kehidupannya dimasa yang akan datang. Perkembangan sosial yang dihadapi oleh si anak beragam macam, ada yang positif dan ada yang negatif. Hal yang perlu dihindari oleh orang tua adalah perkembangan ke arah yang negatif. Untuk itu dari kecil anak harus di bentuk karakternya, sehingga ia mampu menghadapi perkembangan sosialnya.

Untuk mendukung kehidupan anak dimasa yang akan datang Pemerintah mengatur Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu dalam Undang-Undang (UU) No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang dimaksud pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Perkembangan sosial pada anak sangat dipengaruhi oleh keluarga, teman sebaya, dan lebih besarnya lagi adalah lingkungan dimana ia berada. Di dalam keluarga peran penting dari orang tua sangat berpengaruh pada perkembangan anak.

Perkembangan sosial dalam teman sebaya juga sangat diperlukan oleh anak, supaya anak dimasa akan datang mampu mengelola pertemanannya, bekerja sama dalam kelompok, mampu berbagi ilmu dengan temannya, dll. Akan tetapi anak harus bisa membedakan yang mesti diikuti dan tidak diikuti.

Sedangkan perkembangan dalam masyarakat, anak pada usia 7-11 tahun ini sudah mampu berinteraksi pada lingkungannya, mereka tidak hanya berdiam diri saja namun juga akan mengeksplor apa yang ada dilingkungan mereka itu. Bahkan bisa saja mereka merekam apa yang mereka lihat dan menerapkannya di rumah atau lingkungan sekolahnya.

Untuk itu perkembangan sosial pada anak usia 7-11 tahun perlu dibentuk sejak dini, terlebih dilingkungan yang mereka tempati saat ini sangat berpengaruh pada perkembangan sosial anak tersebut, salah satunya anak yang tinggal dilingkungan pasar atau dilingkungan kumuh cenderung bersikap kasar pada keluarga, teman sebaya, dan lingkungan sekitar. Karna anak tersebut mencontoh apa yang terjadi dan kebiasaan yang ada di lingkungan tersebut.

Hal ini terjadi dilingkungan Jalan Nilam Gang Karya Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru kota. Dilingkungan tersebut berada di daerah pasar, kondisi wilayahnya merupakan gang sempit dimana hanya bisa dilalui oleh motor ataupun sepeda saja. Lahan untuk anak bermain biasanya adalah jalan umum tersebut. Tutar kata orang-orang yang lebih besar disekitar lingkungan tersebut kurang baik didepan anak-anak, sehingga rentan ditiru oleh mereka. Pergaulan anak-anak dilingkungan tersebut didominasi dengan orang yang lebih besar dari mereka, contohnya saja anak laki-laki usia 7-11 tahun di lingkungan tersebut rata-rata sering bermain di warnet atau berkumpul dengan remaja dilingkungan tersebut, sedangkan anak perempuannya bermain bersama teman yang lainnya. Anak-anak dilingkungan tersebut pada umumnya sudah terbiasa berkata-kata kotor kepada sesama mereka, bahkan anak laki-laki disekitar lingkungan tersebut suka mengganggu anak perempuan saat mereka sedang berkumpul atau bermain.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti tentang realita bagaimana perkembangan sosial anak usia 7-11 tahun di Jalan Nilam Gang Karya Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru kota sebagai berikut:

1. Tata cara berteman dan sikap yang ditunjukkan anak-anak diwilayah tersebut tidak baik pada teman sebaya seperti adanya anak yang suka mengolok-olokan nama orang tua temannya, anak yang meminjam mainan milik temannya tetapi dia meminjam dengan cara merebut mainan secara kasar, hal ini terjadi karna anak-anak didaerah tersebut kurang diarahkan dalam bersikap yang baik pada teman sebayanya.
2. Minimnya pengetahuan bagaimana seharusnya anak bersikap yang baik dalam keluarga seperti saat orang tua marah pada sikap anaknya yang dinilai salah tapi anak tersebut malah diam saja pada orang tuanya, selanjutnya rata-rata anak didaerah tersebut sudah terbiasa berkata kasar terlebih didalam keluarga, hal ini disebabkan orang tua yang dinilai tidak memperlihatkan sikap yang baik pada anaknya dalam bertingkah laku ataupun bertutur kata sehingga menjadi contoh pada anak.

3. Anak-anak yang bergaul dan bertindak tidak sesuai dengan usia seharusnya. Disekitaran lingkungan daerah tersebut anak rata-rata berteman tidak sesuai dengan usianya seperti berteman dengan orang dewasa akibatnya mereka meniru apa yang dilakukan orang dewasa tersebut dan ada pula anak terkesan tidak peduli pada lingkungan tempat tinggalnya.

Fenomena diatas menunjukkan perkembangan sosial anak belum berjalan dengan baik, salah satu faktor yang di duga mempengaruhinya adalah dimana anak pada usia 7-11 tahun masih gampang terpengaruh oleh lingkungan sosial sekitar jalan Nilam Gang Karya Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota. Untuk mengetahui kebenaran hal itu penulis tertarik menulis secara empiris. Jika permasalahan anak itu belum diselesaikan dengan baik akibat yang timbul pada anak yaitu terganggu perkembangan sosial anak tersebut di dalam lingkungan keluarga, masyarakat dan teman sebayanya. Untuk itu peneliti tertarik mengangkat permasalahan ini dalam sebuah penelitian ilmiah (skripsi) dengan menetapkan judul penelitian yaitu perkembangan sosial anak usia 7-11 tahun di Jalan Nilam Gang Karya Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru kota.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Jalan Nilam Gang Karya Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota. Jenis penelitian ini deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2012: 11). Sedangkan kuantitatif adalah penelitian yang diangkakan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak asuh yang berada pada panti asuhan yang berjumlah 30 orang untuk uji coba penelitian dan 20 untuk angket penelitian. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, disusun dan disebar ke semua sampel dengan pedoman kepada skala Likert dengan alternatif jawaban dan setiap jawaban diberi bobot sebagai berikut:

- |    |                |      |               |
|----|----------------|------|---------------|
| 1) | Selalu         | (SL) | diberi skor 4 |
| 2) | Sering         | (SR) | diberi skor 3 |
| 3) | Kadang- Kadang | (KK) | diberi skor 2 |
| 4) | Tidak Pernah   | (TP) | diberi skor 1 |

Penelitian tentang Perkembangan Sosial Anak Usia 7-11 Tahun di Jalan Nilam Gang Karya Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota, dapat dianalisis dengan mengetahui melalui perhitungan persentase. Setelah data terkumpul melalui angket, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase (Anas Sudijono, 2008: 43) .

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah keseluruhan responden

Seterusnya dilakukan analisis deskriptif untuk melihat masing-masing item serta indikator yang bertujuan untuk melihat item dan indikator mana yang benar-benar menggambarkan baik dan buruk, hal ini mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto (2010: 319). Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Persentase antara 81%-100% = "Sangat Baik"
2. Persentase antara 61%-80% = "Baik"
3. Persentase antara 41%-60% = "Cukup Baik"
4. Persentase antara 21%-40% = "Kurang Baik"
5. Persentase antara 0%-20% = "Tidak Baik"

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Penjelasan Data

Data yang diolah dalam penelitian ini adalah data tentang Perkembangan Sosial Anak Usia 7-11 Tahun di Jalan Nilam Gang Karya Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota, dengan indikator dan sub indikator sebagai berikut: Indikator (1) Menjalin hubungan dengan keluarga dengan sub indikator (a) menjaga komunikasi yang baik dengan orang tua, (b) menaati nasehat orang tua. (2) Menjalin hubungan dengan teman sebaya dengan sub indikator (a) Saling menghormati dengan teman sebaya, (b) Kebiasaan bekerja sama dengan teman sebaya, (c) Bertanggung jawab. 3) Menjalin hubungan dengan masyarakat luas dengan sub indikator (a) tolong menolong (b) Beradaptasi dan bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, (c) Mampu memilah mana yang baik dan mana yang benar.

#### Penyajian dan Analisis Data

Setelah data yang terkumpul diseleksi dan diolah berdasarkan ketentuan yang telah dilakukan dalam Bab III, maka hasil dapat disajikan sebagai berikut: Berdasarkan Tabel 4.9 dibawah ini dapat disimpulkan bahwa persentase Perkembangan Sosial Anak Usia 7-11 Tahun Di Jalan Nilam Gang Karya Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota dalam 3 uraian indikator. Untuk lebih jelasnya tentang tanggapan responden penelitian dapat diuraikan satu persatu berikut ini: Pada indikator

1, tentang menjalin hubungan dengan keluarga yang menjawab “Selalu” (SL) 38,5%, yang menjawab “Sering” (SR) 42,25%, yang menjawab “Kadang-Kadang” (KK) 15,9%, yang menjawab “Tidak Pernah” (TP) 3,75%. Jika di gabungkan jawaban “Selalu” (SL) dan “Sering” (SR) yaitu SL+SR (38,5% + 42,25%) berarti sebanyak 80,75% . Pada indikator 2, tentang menjalin hubungan dengan keluarga yang menjawab “Selalu” (SL) 43%, yang menjawab “Sering” (SR) 35%, yang menjawab “Kadang-Kadang” (KK) 17,67%, yang menjawab “Tidak Pernah” (TP) 3,733%. Jika di gabungkan jawaban “Selalu” (SL) dan “Sering” (SR) yaitu SL+SR (43% + 35%) berarti sebanyak 78%. Pada indikator 3, tentang menjalin hubungan dengan masyarakat luas yang menjawab “Selalu” (SL) 33,67%, yang menjawab “Sering” (SR) 35,6%, yang menjawab “Kadang-Kadang” (KK) 25,67%, yang menjawab “Tidak Pernah” (TP) 5,3%. Jika di gabungkan jawaban “Selalu” (SL) dan “Sering” (SR) yaitu SL+SR (33,67% + 35,6%) berarti sebanyak 69,27%.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan terhadap hasil penelitian ini diketahui bahwa, perkembangan sosial anak usia 7-11 tahun yang paling tinggi diterapkan adalah jenis karakteristik perkembangan sosial anak usia 7-11 menjalin hubungan dengan keluarga di dibandingkan dengan menjalin hubungan dengan teman sebaya dan menjalin hubungan dengan masyarakat luas. Berdasarkan paparan data penelitian perkembangan sosial anak usia 7-11 tahun di Jalan Nilam Gang Karya, dari data penelitian pada indikator menjalin hubungan dengan masyarakat luas tergolong baik, serta yang paling tinggi di butukan pada anak di Jalan Nilam Gang Karya Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru kota adalah menjalin hubungan dengan keluarga serta ke hal yang positif . Hal ini bertujuan agar anak lebih dalam bertindak dan memiliki rasa tanggung jawab.

**Tabel 1. Rekapitulasi Presentase Tentang Perkembangan Sosial Anak Usia 7-11 Tahun Di Jalan Nilam Sari Gang Karya Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota**

No	Indikator	Sub Indikator	(SL+SR )				
			SL %	SR %	SL+SR %	KK %	TP %
1	Menjalin hubungan dengan keluarga	Menjaga komunikasi yang baik dengan orang tua	50	46,2	96,2	3,8	0
		Menaati nasehat orang tua	27	38,3	65,3	28	7,5
		<b>Jumlah</b>	<b>77</b>	<b>84,5</b>	<b>161,5</b>	<b>31,8</b>	<b>7,5</b>
		<b>Rata-Rata</b>	<b>38,5</b>	<b>5</b>	<b>80,75</b>	<b>15,9</b>	<b>3,75</b>
2	Menjalin hubungan dengan teman sebaya	Saling menghormati dengan teman sebaya	43	27,3	70,3	26	3,3
		Kebiasaan bekerja sama dengan teman sebaya	44	34,4	78,4	14	6,6

	Bertanggung jawab	42	43,3	85,3	13	1,3
	<b>Jumlah</b>	<b>129</b>	<b>105</b>	<b>234</b>	<b>53</b>	<b>11,2</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>43</b>	<b>35</b>	<b>78</b>	<b>7</b>	<b>3,733</b>
	Tolong menolong	37	32,5	69,5	21	10
	Beradaptasi dan bersosialisasi dengan lingkungan sekitar	45	33,4	78,4	20	1,7
	Mampu memilah mana yang baik dan mana yang benar	19	40,9	59,9	36	4,2
	<b>Jumlah</b>	<b>101</b>	<b>8</b>	<b>207,8</b>	<b>77</b>	<b>15,9</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>7</b>	<b>35,6</b>	<b>69,27</b>	<b>7</b>	<b>5,3</b>
	<b>Jumlah seluruhnya</b>	<b>11,5</b>	<b>113</b>	<b>228</b>	<b>4</b>	<b>12,78</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>38,4</b>	<b>37,6</b>	<b>76</b>	<b>5</b>	<b>4,261</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Angket Penelitian 2019

## PEMBAHASAN

Berdasarkan penyajian data analisis data sudah diperoleh hasil penelitian, hasil tersebut akan dibahas sebagaimana berikut ini:

1. Hasil analisis data pada indikator menjalin hubungan dengan keluarga memperoleh nilai presentase rata-rata SL+SR yaitu sebesar 80,75% atau dapat tergolong sangat baik. Maksud dari sangat baik tersebut yaitu dilihat dari pengetahuan anak dalam bersikap terhadap keluarga sangat baik. Namun pada kenyataannya tidak semua anak bersikap seperti fenomena pada Bab 1. Contohnya seperti anak tersebut sudah terbiasa berkata kasar terlebih didalam keluarga, hal ini disebabkan orang tua yang dinilai tidak memperlihatkan sikap yang baik pada anaknya dalam bertingkah laku ataupun bertutur kata sehingga menjadi contoh pada anak, ini sesuai dengan fenomena yang di jelaskan pada bab 1. Hal ini sesuai dengan pendapat Husdarta dan Nurlan (2012: 40) hal terpenting pada anak yaitu belajar berhubungan emosional pada orang tua, saudara-saudara kandung dan keluarga. Seperti anak pendiam, tidak mampu meluapkan perasaannya pada orang disekitarnya. Hal ini juga dipertegas oleh Ahmad (2017: 28) pada dasarnya keluarga merupakan lingkungan pertama yang memberikan pengaruh terhadap berbagai aspek perkembangan anak, termasuk perkembangan sosialnya.
2. Hasil analisis data pada indikator menjalin hubungan dengan teman sebaya nilai presentase penjumlahan SL+SR yaitu sebesar 78% atau dapat dikatakan tergolong

baik. Maksud dari baik tersebut yaitu dilihat dari tata cara anak berteman dengan teman sebaya yang baik. Namun pada kenyataannya tidak semua anak bersikap seperti fenomena pada Bab 1. Contohnya seperti masih ada sebagian anak yang masih mengolok teman sebayanya.. Hal ini sesuai dengan pendapat Adam dalam buku Ahmad Susanto (2017:24) menyatakan terdapat tiga komponen yang memungkinkan seseorang membangun dan menjalani hubungan positif dengan teman sebayanya, yaitu pengetahuan tentang keadaan emosi yang tepat untuk situasi sosial tertentu, kemampuan untuk berempati pada orang lain, dan percaya pada kekuatan diri sendiri.

3. Hasil analisis data pada indikator menjalin hubungan dengan masyarakat nilai presentase penjumlahan SL+SR 69,27% atau dapat dikatakan tergolong baik. Maksud dari baik tersebut yaitu dilihat dari anak yang bermain bersama teman seusianya, namun pada kenyataannya dilingkungan tersebut anak rata-rata berteman sesuai dengan usianya seperti berteman dengan orang dewasa akibatnya mereka meniru apa yang dilakukan orang dewasa tersebut dan ada pula anak terkesan tidak peduli pada lingkungan tempat tinggalnya, ini sesuai dengan fenomena yang di jelaskan pada bab 1. Hal ini sesuai dengan pendapat Husdarta dan Nurlan (2012: 39) Lain halnya dengan pengertian benar dan salah, orang tua perlu memberikan arahan pengetahuan benar dan salah, pengetahuan benar dan salah masih terbatas pada situasi rumah dan harus diperluas dengan pengertian benar dan salah dalam hubungan dengan orang-orang diluar rumah terutama di lingkungan tetangga, teman bermain, dan sekolah.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian, maka diperoleh simpulan mengenai Perkembangan Sosial Anak Usia 7-11 Tahun Di Jalan Nilam Gang Karya Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota sebagai berikut :

Perkembangan sosial anak usia 7-11 tahun di Jalan Nilam Gang Karya Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota memiliki 3 indikator, dimana indikator pertama menjalin hubungan dengan keluarga berada pada presentase sangat baik, dan indikator ke dua menjalin hubungan dengan teman sebaya berada pada presentase baik, serta indikator ke tiga yaitu menjalin hubungan dengan masyarakat luas berada pada presentase baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perkembangan sosial anak usia 7-11 tahun di Jalan Nilam Gang Karya Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota berada pada presentase baik. Namun pada kenyataannya tidak semua anak usia 7-11 tahun di wilayah tersebut tergolong baik.

## Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan saran- saran sebagai berikut:

1. Kepada anak untuk belajar menghargai sesama teman sebayanya dan masyarakat disekitar tempat dia tinggal, sehingga hubungan antara anak dan orang-orang disekitarnya akan menjadi lebih dekat lagi.
2. Kepada orang tua diharapkan lebih tegas dalam mendidik anak agar bisa menjadi pribadi yang lebih baik dalam bergaul.
3. Kepada peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih mendalam mengenai menjalin hubungan dengan teman sebaya dalam cara bersikap dengan teman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini*. PT. Bumi Aksara. Jakarta
- Abu ahmadi & Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta
- Elizabeth B. Hurlock. 1980. *Psikologi Perkembangan*. Erlangga. Jakarta
- Chaplin, J.P. 2008. *Kamus Lengkap Psikologi*. Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Damsar. 2011. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Kencana. Jakarta
- Desmita. 2013. *Psikologi Perkembangan*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Husdarta, J.S & Nurlan Kusmaedi. 2012. *Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik (olahraga dan kesehatan)*. Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.
- Sumadi Suryabrata. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sumanto. 2014. *Psikologi Perkembangan Fungsi dan Teori*. Center of Academic Publishing Service. Yogyakarta

- Syamsu Yusuf, L.N & Nani Sugandhi ,M. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Raja GrafindoPersada. Jakarta.
- Yudrik Jahja. 2011. *Psikologi Perkembangan Edisi Pertama*. Kencana Prenada Media Grup. Jakarta
- Farida Mayar. 2013. Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Sebagai Bibit untuk Masa Depan Bangsa. *Jurnal Al Ta'lim*. 1(6): 460. Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Padang
- Musyarofah. 2017. Pengembangan Aspek Sosial Anak Usia DINI di Taman Kanak-Kanak ABA IV Manggali JEMBER. *Interdisciplinary Journal Of Communication*. 2(1): 101-105. Dosen Ilmu Pendidikan IAIN Jember. Jember.
- Femmi Nurmalitasari. 2015. Perkembangan Sosial Emosi Pada Anak Usia Prasekolah. *Buletin Psikologi*. 23(2): 105. Program Magister Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Umi Latifa. 2017. Aspek Perkembangan Pada Anak Sekolah Dasar Masalah dan Perkembangannya. *Jurnal Of Multidisciplinary Studies*. 1(2): 189. IAIN Surakarta. Surakarta
- Ujang Rohman. 2010. Perkembangan Fisik dan Kognitif Pada Masa Kanak-Kanak. *Jurnal Buana Pendidikan*. 11(4):44. Dosen PKO FKIP Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Surabaya
- Dian Andesta Bujuri. Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar Dan Implikasinya Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Ejournal Literasi*. 9(1): 41. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Weksi Budiaji. Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan*. 2(2): 129. Dosen Fakultas Pertanian Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Banten.
- Yuni Siswanti. 2014. Perkembangan Sosial Siswa Slow Learner Di SD Negeri Bakulan Bantul Yogyakarta. Skripsi tidak dipublikasikan. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta
- Marwah Saleh. 2012. Pengaruh Bermain Aktif Terhadap Perkembangan Sosial Dan Motorik Halusanak Usia Pra Sekolah Di Tk Mawarkabupaten Gowa. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas Islam Negeri Makassar Fakultas Ilmu Kesehatan Jurusan Keperawatan. Makasar

Nisrina Afifah.2018. Hubungan Stimulasi Orangtua Dengan Perkembangan Motorik Halus Dan Personal Sosial Anak Usia 0-3 Tahun Di Kelurahan Penengahan Raya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung: Lampung

Musfira.2013. Perkembangan Sosial Anak Usia 11-12 Tahun Di Homeschooling Primagama Yogyakarta. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yogyakarta

Anestesya Lovena. 2013. Hubungan Antara Perkembangan Sosial Anak Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iv/B Sd Negeri 65 Kota Bengkulu. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. Bengkulu